

## ABSTRAK

Skripsi berjudul “**Tradisi Upacara Siraman Gong Kyai Pradah dan Keterkaitan terhadap Perekonomian Masyarakat Kelurahan Kalipang Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar**” ini diditulis oleh Muspita Devi, NIM. 12209173066 dari Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Pembimbing: Dita Hendriani, M.A.

**Kata Kunci:** Tradisi, Gong Kyai Pradah, Perekonomian

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya masyarakat yang mempercayai dan melaksanakan upacara berupa siraman pusaka Gong Kyai Pradah. Perihal ini sangat menarik untuk dikaji, mengingat di masa modern ini sepututnya seluruh hal dinilai berdasarkan rasio serta mulai menurun jumlah orang yang mempercayai terhadap hal-hal mistis. Namun banyak warga yang mengikuti siraman meskipun masih dalam kondisi pandemi. Pandemi Covid-19 yang sudah menyebar pada akhirnya akan membawa dampak yang sangat buruk terhadap perekonomian termasuk di Kelurahan Kalipang Kecamatan Sutojayan khususnya bagi pedagang yang berjualan di sekitar tempat siraman.

Fokus penelitian ini adalah: (1) Bagaimana sejarah upacara siraman Gong Kyai Pradah?; (2) Bagaimana tata cara pelaksanaan upacara siraman Gong Kyai Pradah?; (3) Bagaimana keterkaitan pelaksanaan upacara terhadap perekonomian masyarakat sekitar?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui sejarah upacara siraman Gong Kyai Pradah; (2) Untuk mengetahui tata cara pelaksanaan upacara siraman Gong Kyai Pradah; (3) Untuk mengetahui keterkaitan pelaksanaan upacara terhadap perekonomian masyarakat sekitar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumentasi. teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan ketekunan pengamat, triangulasi, dan pengecekan teman sejawat.

Hasil dari penelitian adalah adanya pengaruh upacara siraman Gong Kyai Pradah bagi perekonomian masyarakat. Masyarakat sangat menggantungkan pekerjaannya dalam acara tersebut. Pelaksanaan siraman sebelum pandemic sangat dinantikan bagi masyarakat sekitar dimana pendapatan mereka sangat melonjak karena banyaknya pengunjung yang berbondong-bondong untuk mengikuti prosesi siraman. Dikarenakan adanya pandemi membuat perekonomian masyarakat berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, disini dapat terlihat bahwa pendapatan masyarakat menurun yang disebabkan karena pembatasan social berskala besar (PSBB) dimana jumlah pengunjung yang mengikuti Ritual Siraman Gong Kyai Pradah pada tahun ini dibatasi. Adapun dampak ekonomi yang terjadi setelah adanya pandemi antara lain: (1) Sepi pembeli, (2) Pedagang dibatasi hanya dikhususkan untuk masyarakat sekitar (3) Adanya pembatasan jam selama berdagang (4) Tidak ada pemasukan bagi Desa setempat.

## **ABSTRACT**

The thesis entitled "**The Tradition of the Siraman Gong Kyai Pradah Ceremony and Its Relationship to the Community Economy of Kalipang Village Sutojayan District Blitar Regency**" written by Muspita Devi, NIM. 12209173066 Departmen of Social Science Tadris. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Tulungagung State Islamic Institute. Advisor: Dita Hendriani, MA

**Keywords:** Tradition, Gong Kyai Pradah, Economy

This research is motivated by the many people who believe in and carry out the ceremony in the form of the heirloom of Gong Kyai Pradah. This matter is very interesting to study, considering that in modern times everything should be judged based on ratios and the number of people who believe in mystical things is decreasing. However, there are still many residents who follow siraman even in pandemic conditions. The Covid-19 pandemic that has spread will eventually have a very bad impact on the economy, including in Kalipang Village, Sutojayan Blitar, especially for traders who sell around the siraman area.

The focus of this research is: (1) What is the history of the Gong Kyai Pradah ceremony ?; (2) What are the procedures for implementing the Gong Kyai Pradah ceremony ?; (3) How are the ceremonies related to the local economy? The objectives of this study are: (1) To find out the history of the Gong Kyai Pradah ceremony; (2) To know the procedure for implementing the Gong Kyai Pradah ceremony; (3) This is to determine the relationship between the ceremony and the local economy.

This research uses a qualitative approach, with the type of field research (*field research*). Collecting data using in-depth interview techniques, participant observation, and documentation study. Data analysis techniques are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Meanwhile, checking the validity of the data used observer persistence, triangulation, and peer checking.

The result of the research is the influence of the Gong Kyai Pradah ceremony for the economy of the community. The community is very dependent on their work in the event. The local community is highly anticipating the implementation of the siraman before the pandemic, where their income soars due to the large number of visitors. Due to the pandemic, the community's economy is different from previous years, here it can be seen that people's income has decreased due to large-scale social restrictions (PSBB) where the number of visitors who take part in the Siraman Gong Kyai Pradah Ritual this year is limited. The economic impacts that occur after the pandemic include: (1) Lack of buyers, (2) Traders are limited to the surrounding community (3) There are restrictions on trading hours (4) There is no supply for local villages.

## الملخص

أطروحة بعنوان "تقليد حفل سيرامان جونج كاي براداه وعلاقته بالاقتصاد الاجتماعي لقرية كالبيانج ، مقاطعة سوتوجيان ، بلitar ريجنسي" كتبها موسىيتا ديفي ، نيم. ١٢٢٠٩١٧٣٠٦٦ من قسم العلوم الاجتماعية. كلية التربية وتدريب المعلمين. معهد تولونغاغونغ الحكومي الإسلامي. المشرف: دتنا هندرسان، ماجستير. الكلمات المفتاحية: التقليد ، غونغ كاي برادا ، الاقتصاد

هذا البحث مدفوع بعدد الأشخاص الذين يؤمنون بالحفل وينفذونه على شكل إرث غونغ كاي اي برادا. هذا متغير للاهتمام للغاية للدراسة ، مع الأخذ في الاعتبار أنه في العصر الحديث يجب الحكم على كل شيء بناءً على النسب وأن عدد الأشخاص الذين يؤمنون بالأشياء الصوفية بدأ في الانخفاض. ومع ذلك ، لا يزال هناك العديد من السكان الذين يتبعون الاستحمام على الرغم من الوباء. سيكون لوباء ١٩- كوفت الذي انتشر في النهاية تأثير سيء للغاية على الاقتصاد ، بما في ذلك قرية كالبيانج ، مقاطعة سوتوجيان ، بلitar ريجنسي ، خاصة بالنسبة للتجار الذين يبيعون في جميع أنحاء منطقة سيرامان.

محور هذا البحث هو: (١) ما هو تاريخ حفل سيرامان جونج كاي براداه؟ (٢) ما هي إجراءات تنفيذ حفل سيرامان جونج كاي براداه؟ (٣) كيف يرتبط تنفيذ الحفل باقتصاد المجتمع المحيط؟ أهداف هذا البحث هي: (١) معرفة تاريخ حفل سيرامان غونغ كاي برادا. (٢) معرفة إجراءات تنفيذ حفل غونغ كاي برادا سيرامان ؛ (٣) معرفة علاقة تنفيذ الحفل باقتصاد المجتمع المحيط.

تستخدم هذه الدراسة المنهج النوعي مع نوع البحث الميداني (البحث الميداني). يستخدم جمع البيانات المقابلات المعمقة ، ومراقبة المشاركين ، ودراسات التوثيق. تقنيات تحليل البيانات هي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. أثناء التتحقق من صحة البيانات باستخدام ثبات المراقب ، والتثبت ، والتحقق من الأقران. نتيجة البحث هي تأثير حفل سيرامان جونج كاي براداه على اقتصاد المجتمع. يعتمد المجتمع اعتماداً كبيراً على عملهم في الحدث. إن تطبيق سيرامان قبل الوباء أمر متوقع للغاية بالنسبة للمجتمع المحيط حيث يرتفع دخلهم بسبب العدد الكبير من الزوار. نظراً للوباء الذي جعل اقتصاد المجتمع مختلفاً عن السنوات السابقة ، يمكن ملاحظة أن دخل الناس قد انخفض بسبب القيود الاجتماعية واسعة النطاق (فسبب) حيث كان عدد الزوار الذين يشاركون في طقوس سيرامان جونج كاي براداه عام محدود. تضمنت الآثار الاقتصادية التي حدثت بعد الوباء ما يلي: (١) لم يكن هناك مشترئين ، (٢) اقتصر التجار على المجتمع المحيط فقط (٣) كانت هناك قيود على ساعات العمل أثناء التداول (٤) لم يكن هناك إمدادات لقرية المحلية .